

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena kesulitan menulis permulaan yang dialami oleh siswa kelas II sekolah dasar. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena tersebut dari sudut pandang yang lebih subjektif, memperoleh wawasan yang kaya tentang pengalaman dan persepsi siswa terkait menulis permulaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif. Studi deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara detail karakteristik, situasi, atau fenomena yang diamati tanpa mengubah atau memanipulasi variabel-variabel tertentu. Dalam konteks penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan tantangan yang dihadapi siswa sekolah dasar dalam menulis permulaan, faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan menulis permulaan, serta kemampuan menulis permulaan siswa.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Cikampek Timur I, yang terletak di Kecamatan Karawang Timur, sebagai tempat utama pengumpulan data. Lokasi ini dipilih karena representatif sebagai sekolah dasar di wilayah tersebut, yang mencakup beragam latar belakang siswa dan kondisi pembelajaran yang relevan

dengan fokus penelitian. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

C. Sumber Data

Subjek dalam penelitian ini yaitu 2 siswa kelas II yang berinisial AAR, ANR, SDN Karawang Wetan I. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas II dan orang tua siswa untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan dalam menulis permulaan dan upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut dilakukan karena mereka merupakan kelompok yang paling berpengaruh dalam konteks kesulitan menulis permulaan. Siswa kelas II dipilih karena berada di tahap pengembangan kemampuan menulis yang masih dalam tahap awal, sehingga keberhasilan atau kesulitan yang mereka alami dapat memberikan wawasan yang berharga dalam memahami proses belajar menulis di tingkat dasar. Melibatkan seluruh siswa kelas II juga memungkinkan untuk memperoleh gambaran yang representatif tentang berbagai tantangan yang mungkin dihadapi oleh siswa dengan berbagai latar belakang dan tingkat kemampuan yang berbeda. Dengan data penelitian ini terdiri dari :

a. Data Primer

Observasi Peneliti akan mengamati langsung siswa selama proses pembelajaran menulis permulan pada siswa di kelas II. Observasi ini mencakup perhatian terhadap kejelasan penulisan huruf, ketepatan penggunaan ejaan kelengkungan peulisan kata, keterampilan.

Wawancara Peneliti akan melakukan wawancara dengan siswa secara individu untuk memahami lebih dalam tentang pengalaman, persepsi, dan kesulitan

yang mereka hadapi dalam menulis tegak permulan pada siswa di kelas II. Wawancara ini akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan secara verbal tentang kendala yang mereka alami dan faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan mereka.

b. Data Sekunder

Data-data yang sudah tersedia di tempat yang akan diteliti, seperti data nilai B.indonesia yang di peroleh dari guru kelas II SDN Cikampek Timur I. Indonesia NSY 78, DS 75.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, atas dasar konsep tersebut, maka ketiga teknik pengumpulan data di atas digunakan dalam penelitian ini.

1. Observasi (Aktif)

Observasi Aktif adalah keterlibatan dalam suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung di lapangan. Observasi bertujuan agar peneliti mengetahui kondisi yang terjadi di dalam objek penelitian. Pengumpulan data observasi ini dilakukan pada bulan Maret saat jam pelajaran kelas II di SDN Cikampek Timur I. Telagasari. Pada penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas II B sekolah dasar. Rublik penilaian yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rubrik Penuilaian menulis Permulaan

No	Aspek yang di amati	Rubrik	Skor	
1	Kejelasan penulisan huruf	Huruf dituliskan dengan sangat jelas	3	
		Huruf ditulis dengan jelas	2	
		Huruf di tulis dengan kurang jelas	1	
2	Ketepatan penggunaan ejaan	Sesuai EBI	3	
		Kurang sesuai EBI	2	
		Sangat kurang sesuai EBI	1	
3	Kelengkungan penulisan kata	Kata yang ditulis lengkap dan benar	3	
		Kata yang ditulis lengkap	2	
		Kata yang ditulis kurang lengkap dan kurang benar	1	
4	Keterampilan	Siswa menulis sangat rapi	3	
		Siswa menulis rapi	2	
		Siswa menulis kurang rapi	1	
Jumlah skor total			12	
Rumus nilai akhir = skor perolehan/ 12×100				

KARAWANG

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara pada proposal penelitian ini adalah wawancara tiga arah yang akan ditujukan kepada Wali Kelas, Peserta didik kelas II B dan Orang tua peserta didik yang bertujuan agar informasi yang diperoleh lebih terperinci. Informasi yang diperoleh berkaitan dengan faktor-faktor kesulitan menulis permulaan. Wawancara dilaksanakan pada bulan Desember 2023 yang bertempat di kelas II SDN Cikampek Timur I. Berikut ini adalah kisi-kisi wawancara untuk siswa:

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Wawancara Siswa

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan Wawancara	Indikator
1.	Tantangan dalam Menulis Permulaan	Bagaimana perasaanmu ketika harus menulis sesuatu untuk pertama kalinya?	Respons emosional terkait menulis permulaan
		Apa yang menjadi hambatan utama ketika kamu belajar menulis?	Kendala yang dialami dalam belajar menulis permulaan
		Adakah jenis tulisan atau topik tertentu yang membuatmu merasa kesulitan?	Jenis tulisan atau topik yang dianggap sulit untuk ditulis
2.	Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Menulis Permulaan	Bagaimana peran guru dalam membantumu belajar menulis?	Persepsi terhadap peran guru dalam pembelajaran menulis
		Apakah lingkungan belajar di rumah memberikan dukungan dalam mengembangkan kemampuan menulismu?	Dukungan lingkungan rumah dalam pembelajaran menulis
		Apakah ada faktor-faktor lain di luar sekolah yang memengaruhi kemampuan menulismu?	Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan menulis

3.	Kemampuan Menulis Permulaan	Bagaimana cara kamu biasanya memulai ketika harus menulis sesuatu?	Strategi awal dalam menulis
		Apakah kamu merasa yakin dengan kemampuan menulismu sejauh ini?	Tingkat kepercayaan diri dalam kemampuan menulis
		Adakah jenis tulisan yang membuatmu merasa lebih percaya diri atau sebaliknya?	Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri dalam menulis
4.	Pengalaman Pribadi dalam Menulis	Bisakah kamu ceritakan pengalaman menulis pertamamu?	Pengalaman menulis pertama
		Apa yang paling menyenangkan atau menarik bagimu dalam menulis?	Aspek menarik atau menyenangkan dalam menulis
		Adakah kegiatan atau metode tertentu yang membantumu mengatasi kesulitan menulis?	Strategi atau metode yang membantu mengatasi kesulitan menulis
5.	Harapan dan Kebutuhan Dukungan	Apa yang kamu harapkan dari guru dan orang tua dalam membantumu belajar menulis?	Harapan terhadap bantuan guru dan orang tua

		dalam pembelajaran menulis
	Adakah hal-hal tertentu yang ingin kamu pelajari atau tingkatkan dalam kemampuan menulismu?	Kebutuhan pembelajaran atau peningkatan kemampuan menulis
	Bagaimana menurutmu cara terbaik bagi guru untuk membantu siswa dalam menangani kesulitan menulis?	Pandangan terhadap strategi yang efektif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan menulis

KARAWANG

Tabel 3.2 Kisi-kisi wawancara Guru

No	Aspek Wawancara untuk Guru	Pertanyaan Wawancara	Indikator
1	Identifikasi Siswa Sulit menulis Permulaan	1. Bagaimana Anda mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan menulis permulaan?	1. Kriteria atau indikator yang digunakan guru dalam mengidentifikasi

		<p>2. Apakah ada ciri-ciri khusus yang menjadi penanda bahwa siswa mengalami kesulitan di tahap awal pembelajaran menulis?</p>	<p>siswa sulit menulis permulaan.</p> <p>2. Pemahaman guru terhadap ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan menulis.</p>
2	Faktor-faktor Kesulitan Siswa dalam menulis Permulaan	<p>1. Menurut Anda, apa saja faktor utama yang menyebabkan siswa sulit menulis permulaan?</p> <p>2. Adakah pola umum atau temuan yang Anda amati terkait dengan kesulitan siswa dalam tahap awal menulis?</p>	<p>1. Identifikasi faktor-faktor yang dianggap utama oleh guru sebagai penyebab kesulitan menulis permulaan.</p> <p>2. Analisis pola umum atau temuan terkait kesulitan menulis siswa.</p>
3	Upaya guru dalam mengatasi kesulitan menulis permulaan	<p>1 Apa strategi atau pendekatan yang biasa ada terapkan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan menulis permulaan ?</p> <p>2 bagaimana anda mendukung siswa agar merasa lebih percaya diri dalam menulis pada tahap awal pembelajaran ?</p>	<p>1 Strategi pembelajaran khusus yang diterapkan guru untuk membantu siswa sulit menulis permulaan.</p> <p>2 Dukungan guru terhadap rasa percaya diri siswa dalam menulis.</p> <p>3 Evaluasi efektivitas</p>

			upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan menulis siswa.
--	--	--	--

Tabel 3.3 Kisi-kisi wawancara Orang Tua Siswa

No	Aspek Wawancara untuk Orang Tua	Pertanyaan Wawancara	Indikator
1	Persepsi Orang Tua terhadap Kesulitan Menulis Permulaan Siswa	<p>1 Bagaimana Anda melihat kemampuan menulis permulaan anak Anda?</p> <p>2 Apakah Anda pernah mendekripsi tanda-tanda atau kesulitan yang mungkin dialami anak Anda dalam menulis pada tahap awal pembelajaran?</p>	<p>1 Persepsi orang tua terhadap kemampuan menulis permulaan anak.</p> <p>2 Pengamatan atau identifikasi tanda-tanda kesulitan menulis oleh orang tua.</p>
2	Faktor-faktor Lingkungan Rumah yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Anak	<p>1 Bagaimana lingkungan belajar di rumah mendukung pengembangan kemampuan menulis anak Anda?</p> <p>2 Apakah ada faktor-faktor tertentu di</p>	<p>1 Evaluasi dukungan lingkungan rumah dalam pembelajaran menulis anak.</p> <p>2 Identifikasi faktor-faktor</p>

		lingkungan rumah yang dapat memengaruhi kemampuan menulis anak pada tahap awal?	lingkungan rumah yang dianggap memengaruhi kemampuan menulis anak.
3	Upaya Orang Tua dalam Membantu Mengatasi Kesulitan Menulis Anak	<p>1 Apa yang biasanya Anda lakukan untuk membantu anak mengatasi kesulitan menulis pada tahap awal pembelajaran?</p> <p>2 Bagaimana Anda memberikan dukungan emosional dan motivasi kepada anak dalam mengembangkan kemampuan menulisnya?</p>	<p>1 Strategi atau tindakan khusus yang dilakukan orang tua untuk membantu anak mengatasi kesulitan menulis.</p> <p>2 Tingkat dukungan emosional dan motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam menulis.</p> <p>3 Persepsi orang tua terhadap efektivitas upaya yang dilakukan dalam membantu anak mengatasi kesulitan menulis.</p>

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan melalui studi dokumentasi berupa catatan lapangan dan arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi penelitian ini

akan berupa rekaman wawancara dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Dokumentasi disediakan untuk setiap kegiatan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015) Analisis data dalam penelitian tindakan ini bertujuan untuk memperoleh bukti kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan atau perubahan sebagaimana yang diharapkan.

Pendekatan kualitatif menjadi teknik analisis pada penelitian ini yang akan dilakukan secara analisis deskriptif. Analisis data kualitatif melibatkan langkah-langkah seperti seleksi, simplifikasi, pengelompokan, fokus, dan membuat abstraksi untuk menghasilkan makna dari hasil analisis. Model analisis kualitatif yang digunakan adalah model Miles & Huberman yang meliputi:

a. Reduksi data

Reduksi data melibatkan rangkuman serta pemilihan aspek-aspek inti, yang menyoroti hal-hal yang signifikan untuk menemukan pola dan tema dari data yang melimpah yang telah dikumpulkan di lapangan. Ini membantu menyajikan gambaran yang lebih terfokus dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan.

b. Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar variabel dan lain-lain. Untuk tujuan dapat mempermudah dalam mengetahui apa yang terjadi dan merancang langkah selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kesimpulan kualitatif yang mampu menjawab semua rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi memungkinkan juga tidak. Ataupun temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, yaitu berupa deskripsi suatu obyek yang sebelumnya masih semua sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

